



**ELASTISITAS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA
INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2000-2005**

SKRIPSI

Oleh

Laily Chodariyanti
NIM 030810101038

**ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

ELASTISITAS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2000-2005

LAILY CHODARIYANTI

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sub sektor industri kecil di Kabupaten Lamongan pada periode tersebut. Angka elastisitas yang tinggi berarti penciptaan kesempatan kerja sub sektor industri kecil dapat diandalkan dalam meminimalisasi jumlah pengangguran dan pertumbuhan angkatan kerja di Kabupaten Lamongan.

Jenis penelitian adalah penelitian deskripsi dengan pendekatan deduksi dimana penelitian dianggap sebagai aplikasi teori dengan kondisi yang lebih spesifik. Metode analisa data yang digunakan adalah model elastisitas penyerapan tenaga kerja yang merupakan perbandingan laju pertumbuhan tenaga kerja dengan laju pertumbuhan produksi digunakan model rata-rata ukur.

Dari hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa angka elastisitas penyerapan tenaga kerja sub sektor industri kecil di Kabupaten Lamongan 4 unit usaha industri bersifat elastis yaitu industri makanan, minuman dan tembakau, industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit, industri kayu, barang-barang dari kayu termasuk perabot rumah tangga, industri kimia, barang-barang dari kimia, minyak bumi, batu bara dan karet. Sedangkan yang bersifat inelastis ada 2 unit usaha yaitu industri kertas, barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan dan industri barang galian non logam, kecuali minyak bumi dan batu bara dengan elastisitas. Berarti sebagian sub sektor industri kecil dapat diandalkan dalam menciptakan kesempatan kerja.

Kata Kunci : Nilai Produksi, Tenaga Kerja

ABSTRACTION

This reseach to purpose for know how weight elasticity to reserve a labour on small sub sector industry on Lamongan City in that period. High elasticity is mean to create a work chance sub small sector industry can count to minimize a number of unemployment and growth work generation in Lamongan City.

This kind of research is description research with deduction approximation which research consider as application teory with specifick condition. The analysis data method that use is elasticity reserve labour method that is compare a labour growth rapid growth use average measure model.

From the result of research an study is known that the elasticity number reserve labour sub small sector industry on Lamongan City for industry unit is elastis quality that food industry, drink and tobacco, textile industry, clothes and skin, wood industry, stuff from wood including tools house wife, chemical industry, things from chemical, gasoline, coal. However that quality inelasticity there is two unit is paper industry stuff from paper, letter press and published non metal digging stuff, except oil eart and coal. It is mean a have sub small sector industry can count with create a job chance.

Keyword : Production Mark, Labour.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2 Tinjauan dan Hasil Penelitian Sebelumnya	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Rancangan Penelitian.....	20
3.2 Populasi	20
3.3 Metode Analisis Data.....	21
3.4 Definisi Operasional dan Pengukurannya	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Gambaran Umum Objek yang Diteliti	24
4.2 Analisis Data.....	36

4.3 Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sub sektor industri kecil di Kabupaten Lamongan tahun 2000-2005 terhadap nilai produk menunjukkan sifat yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut :

- a. elastisitas penyerapan tenaga kerja pada unit usaha industri makanan, minuman dan tembakau sub sektor industri kecil selama kurun waktu 2000-2005 sebesar 1,21 atau bersifat elastis.

Dimana industri makanan, minuman dan tembakau mengalami pertumbuhan rata-rata nilai produk pertahunnya sebesar 12,36 persen, pertumbuhan tersebut mengakibatkan pertumbuhan rata-rata penyerapan tenaga kerja setiap tahunnya sebesar 15 persen;

- b. elastisitas penyerapan tenaga kerja pada industri tekstil, pakaian jadi dan kulit selama kurun waktu 2000-2005 sebesar 1,28 atau elastis.

Dengan pertumbuhan rata-rata nilai produk yang terjadi pada industri tekstil, pakaian jadi dan kulit setiap tahunnya 18,20 persen, sedangkan pertumbuhan rata-rata penyerapan tenaga kerja per tahunnya 23,34 persen;

- c. elastisitas penyerapan tenaga kerja pada industri kayu, barang-barang dari kayu termasuk perabot rumah tangga selama kurun waktu 2000-2005 sebesar 1,218 atau elastis.

Dimana pertumbuhan rata-rata nilai produk industri kayu, barang-barang dari kayu termasuk perabot rumah tangga setiap tahunnya 17,29 persen, hal ini diikuti oleh pertumbuhan rata-rata penyerapan tenaga kerja sebesar 21,06 persen;

- d. industri kertas, barang dari kertas, percetakan dan penerbitan mengalami pertumbuhan elastisitas penyerapan tenaga kerja selama kurun waktu 2000-2005 sebesar 0,61 atau bersifat inelastis.

Pertumbuhan rata-rata nilai produk pada industri kertas, barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan setiap tahunnya sebesar 38,67 persen, hal ini dapat diikuti oleh pertumbuhan penyerapan tenaga kerja sebesar 23,90 persen;

- e. elastisitas penyerapan tenaga kerja pada unit usaha industri kimia, barang-barang dari kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastis selama kurun waktu 2000-2005 sebesar 1,25 atau elastis.

Industri kimia, barang-barang dari kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik rata-rata nilai produk setiap tahunnya 45,04 persen, hal ini diikuti oleh pertumbuhan rata-rata penyerapan tenaga kerja sebesar 56,28 persen;

- f. angka elastisitas penyerapan tenaga kerja pada unit usaha industri barang galian non logam, kecuali minyak bumi dan batu bara sub sektor industri kecil selama kurun waktu 2000-2005 sebesar 0,43 atau inelastis.

Dimana industri barang galian non logam, kecuali minyak bumi dan batu bara mengalami pertumbuhan rata-rata nilai produk per tahunnya sebesar 52,3 persen, pertumbuhan tersebut mengakibatkan pertumbuhan rata-rata penyerapan tenaga kerja setiap tahunnya sebesar 22,72 persen.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan dalam mendukung perkembangan sub sektor industri kecil di Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. perlu adanya studi banding dan pelatihan ke daerah lain yang memiliki industri kecil serupa untuk meningkatkan keterampilan para pengerajin sehingga dapat mendorong perbaikan mutu produk yang dihasilkan karena dengan meningkatkan mutu, maka permintaan terhadap produk yang dihasilkan akan mengalami peningkatan sehingga permintaan akan tenaga kerja juga akan mengalami peningkatan;
2. pemerintah Kabupaten Lamongan diharapkan lebih meningkatkan perhatian terhadap perkembangan industri kecil dengan jalan memberikan pembinaan dan latihan kemampuan administratif, manajemen atau teknik produksi, meningkatkan sistem bapak angkat bagi industri kecil untuk mengatasi masalah-masalah permodalan, produksi dan pemasaran, serta meningkatkan investasi dengan cara mempermudah pelayanan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Ananta, A 1993, *Ciri – cirri Kualitas Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi*, Lembaga Demografi LP3ES, Jakarta.

Asriningati, S.B. 2001. *Penyerapan Tenaga Kerja Dan Investasi Pada Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat di Kabupaten Jember tahun 1995- 2000*. skripsi, tidak dipublikasikan. Jember: UPT Perpustakaan UNEJ.

Boediono. 1991. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : BPFE UGM

BPS. 2000. *Profil Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Tahun 1998*. Jakarta : BPS

-----, *Kota Pasuruan dalam Angka*. Tahun 2005

Dajan, Anto. 1995. *Pengantar Metode Statistik Jilid 1*. Jakarta : LP3ES

Disperindag. *Kota Pasuruan*. Tahun 2005

Djojohadikusumo, Soemitro. 1994. *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : LP3ES

Esmara,H. , 1986. *Perencanaan dan pembangunan Indonesia*, Gramedia,Jakarta.

Gilarso. 1992. *pengantar ilmu ekonomi makro*, Yogya : Konisius.

Glassburner, Bruce dan Aditiawan C. 1985. *Teori dan Kebijakan Makro Ekonomi Jakarta* : LP3S.

-----dan A. Chandra., 1990 *Teori dan Kebijakan Ekonomi Makro*. LP3ES, Jakarta.

Irawan dan M. Suparmoko. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : BPFE

Jhinghan, M.L.1990, *Ekonomi Pembangunan dan perencanaan*, Terjemahan, Rajawali Pers, Jakarta

Manulang, Sendjun H. 1987. *Pokok-pokok Hukum Ketatanegaraan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta

Raharjo, M. Dawam. 1986. *Perekonomian Indonesia Pertumbuhan dan Krisis*. Jakarta : LP3ES

Simanjuntak, Payaman. J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : LP3ES

-----., 1998 *pengantar ekonomi sumber daya manusia*, Jakarta. LPFE-UI, Jakarta.